

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam suatu kegiatan produksi, limbah merupakan resiko yang pasti terjadi. Limbah yang dihasilkan dalam sebuah proses produksi dapat berupa limbah organik maupun limbah anorganik. Limbah yang dihasilkan dapat mencemarkan lingkungan serta dapat merusak sumber daya alam dan menurunkan kualitas hidup karena lingkungan hidup menjadi kotor dan tercemar. Dikutip dari Supraptini (2002), dalam Media Litbang Kesehatan Volume XII Nomor 2 Tahun 2002, Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menekan dampak negatif industri antara lain dengan menganjurkan teknologi bersih, memasang alat pencegah pencemaran, melakukan proses daur ulang dan menetapkan wajib melakukan pengolahan limbah bagi industri- industri. Sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan industri kreatif yang cukup baik, Bandung memiliki beberapa industri kreatif di kotanya. Menurut Bekraf (Badan Ekonomi Kreatif), berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif, yang termasuk dalam industri kreatif salah satunya adalah industri fesyen. Bandung dikenal lama sebagai salah satu kota dimana industri tekstil dan fesyennya cukup besar. Hal ini terlihat dari banyaknya pabrik tekstil sampai industri rumahan yang bergerak di sektor ini.

Salah satu limbah sisa hasil produksi dalam sektor fashion di Bandung adalah spons EVA. EVA merupakan singkatan dari *Ethylene Vinyl Acetate*. EVA merupakan senyawa *copolymer* antara *ethylene* dan *vinyl acetate*. Henderson (1993) dalam jurnal yang berjudul *Ethylene- Vinyl Acetate (EVA) Copolymers : A General Review*, EVA *copolymer* dapat dibuat dalam jumlah besar dan terus menerus. Spons EVA umumnya dijual dalam bentuk emulsi atau resin karet yang ditujukan untuk peracikan dengan resin lainnya.

Di Indonesia, spons EVA memiliki nama pasar busa ati. Material ini umumnya digunakan pada industri alas kaki. Salah satu industri kreatif yang berbasis di

Bandung dan bergerak di bidang industri alas kaki adalah MKS' *Shoes*. Pada perusahaan ini limbah spons EVA dihasilkan dari sisa produksi sol. Menurut Manajer Desain Produksi MKS' *Shoes*, Bapak Fajar Sadika, menyatakan bahwa limbah spons EVA yang dihasilkan perusahaan MKS' setiap kali produksi dapat mencapai 5 kg setiap minggunya. Di perusahaan MKS' *Shoes*, limbah spons EVA dibuang begitu saja oleh perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan oleh karena belum adanya divisi perusahaan tersebut yang khusus menangani limbah- limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Spons EVA digunakan pada bagian *midsole* maupun *outsole* dan juga bagian *upper* alas kaki. Spons EVA mengandung bahan kimia sehingga sulit diuraikan dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai. Maka dikhawatirkan apabila spons EVA dibuang begitu saja akan mencemari lingkungan.

Berdasarkan potensi limbah spons EVA diatas, maka diperlukan penelitian untuk mengolah limbah spons EVA untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh perusahaan industri alas kaki MKS' *Shoes*. Selain itu juga bertujuan untuk mengurangi dampak berbahaya yang ditimbulkan oleh limbah spons EVA terhadap lingkungan. Penelitian menggunakan metode eksperimen material secara fisik untuk mengetahui karakter spons EVA berkaitan dengan teknik yang digunakan pada proses eksplorasi yang kemudian diaplikasikan menjadi produk aksesoris fesyen. Produk aksesoris fesyen yang dibuat bertujuan untuk memberikan inovasi baru dan juga alternatif dari pengolahan limbah spons EVA.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Adanya potensi limbah spons EVA yang dihasilkan oleh perusahaan MKS' *Shoes* untuk dapat dimanfaatkan menjadi produk aksesoris fesyen.

2. Belum optimalnya pengolahan limbah spons EVA pada perusahaan MKS' *Shoes* sehingga diperlukan eksperimen yang tepat untuk mengurangi jumlah limbah spons EVA.
3. Adanya kebutuhan mengaplikasikan eksperimen pada produk fesyen yang tepat dan sesuai.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara yang tepat untuk memanfaatkan potensi limbah spons EVA yang melimpah, hasil dari kegiatan produksi perusahaan MKS' *Shoes*?
2. Bagaimana membuat eksperimen yang tepat dan sesuai untuk memanfaatkan karakter limbah spons EVA?
3. Produk fesyen apa yang tepat untuk mengaplikasikan eksperimen limbah spons EVA yang sudah dibuat?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan di perusahaan lokal *brand* pada bidang industri alas kaki asal Bandung yaitu perusahaan MKS' *Shoes*.
2. Penelitian menggunakan metode eksplorasi material dengan melakukan eksperimen dari fisik spons Eva.
3. Jenis material yang akan dieksplorasi adalah limbah spons Eva (*Ethylene Vinyl Acetate*) berbentuk lembaran yang digunakan pada bagian *upper* alas kaki.
4. Produk *fashion* yang dibuat adalah produk *briefcase* dengan menggunakan teknik eksperimen yang sudah dilakukan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Melatih kepekaan terhadap masalah lingkungan dalam pengolahan limbah sehingga memiliki nilai guna.
2. Mampu menemukan solusi dari permasalahan yang ada di lingkungan secara kreatif dan inovatif.
3. Menerapkan ilmu dan kemampuan selama perkuliahan dalam pengolahan limbah menjadi produk aksesoris fesyen yang mempunyai nilai guna.
4. Menambah ilmu dalam pengolahan limbah, khususnya limbah spons Eva tanpa merusak lingkungan.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Memanfaatkan potensi limbah spons EVA semaksimal mungkin untuk mengurangi jumlah limbah yang melimpah.
2. Membuat eksperimen- eksperimen yang menarik dengan memaksimalkan karakter limbah spons EVA.
3. Menciptakan produk aksesoris fesyen yang tepat untuk mengaplikasikan eksperimen limbah spons EVA yang terpilih.

1.7. Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tugas akhir ini merupakan penelitian kualitatif, dimana metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Survey dan Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada tempat produksi perusahaan alas kaki MKS' Shoes, yang bertempat di Jl. Gudang Selatan no. 88, Merdeka, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40113. Melakukan wawancara langsung dengan Manajer Desain Produksi yaitu Bapak

Fajar Sadika dan juga dengan Kepala Produksi yaitu Pak Epi untuk mendapatkan informasi mengenai limbah produksi spons EVA.

2. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengamati karakteristik dari limbah spons EVA.

3. Eksperimen

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan eksperimen pada spons EVA untuk mendapatkan teknik dan pengolahan yang tepat untuk diaplikasikan menjadi produk fesyen.

4. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan studi literatur yang mendukung fenomena yang diangkat menjadi topik tugas akhir. Studi literatur yang digunakan adalah jurnal ilmiah, artikel dan *website*.

1.8. Sistematika Penulisan

- BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan gambaran umum yang membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah dari penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, dan metodologi penelitian.. Latar belakang berisikan keseluruhan dari penjelasan mengapa penelitian ini dilakukan. Sedangkan pada bagian identifikasi, rumusan dan batasan berisikan hal- hal terkait pada penelitian yang menjadi acuan agar peneliti tidak keluar jalur pada saat melakukan proses penelitian. Tujuan dan manfaat berisikan apa saja tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian. Sedangkan metodologi penelitian berisikan metode- metode apa saja yang diperlukan dan dapat membantu dalam proses penelitian.

- BAB II Studi Literatur

Bab studi literatur berisikan data yang berupa landasan teori yang digunakan di dalam penelitian. Sumber dari teori yang digunakan didapatkan dari berbagai macam literatur seperti buku, jurnal ilmiah, tesis dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas. Literatur yang dapat mendukung penelitian diantaranya literatur mengenai pengetahuan limbah, EVA (*Ethylene Vinyl Acetate*) untuk mendapatkan data seperti karakteristik EVA dan potensinya, dan buku mengenai aksesoris fesyen.

- BAB III Konsep dan Proses Berkarya

Bab ini terdiri dari konsep perancangan, proses perancangan, dan eksperimen. Bab ini berisikan pembahasan mengenai gagasan perancangan yang dibuat hingga bentuk visual produk akhir. Pada konsep perancangan akan dijelaskan secara mendetail tentang konsep visual produk. Bab ini juga membahas seluruh proses eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Proses eksperimen juga dijabarkan secara terperinci, seperti langkah- langkah dalam melakukan eksplorasi dan bagaimana caranya, serta penjabaran kekurangan serta kelebihan dari seluruh hasil penelitian.

5. BAB IV Penutup

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan berisikan rangkuman singkat dari keseluruhan penelitian. Pada bagian kesimpulan akan mencakup kekurangan maupun kelebihan yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian. Pada bagian saran akan lebih mengarah kepada masukan untuk menghindari kesalahan maupun kekurangan yang telah dialami oleh peneliti, sehingga jika topik sejenis akan diangkat kembali akan memberikan hasil yang lebih baik.